

# Manfaat Industri Olahraga Untuk Penunjang Olahraga Pendidikan di Indonesia

Mat Wajib<sup>1\*</sup>, Setyo Rahayu<sup>1</sup>, M.E Winarno<sup>2</sup>, Sri Sumartiningsih<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pascasarjana Universitas Negeri Semarang, Indonesia

<sup>2</sup> Pasca Sarjana Universitas Negeri Malang, Indonesia

\*Corresponding Author: [matwajib15@students.unnes.ac.id](mailto:matwajib15@students.unnes.ac.id)

**Abstrak.** Olahraga memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan di Indonesia. Selain memberikan manfaat kesehatan fisik, olahraga juga memiliki potensi besar dalam memajukan pembangunan pendidikan dan meningkatkan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali manfaat dari memanfaatkan industri olahraga dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Metode pada penelitian ini menggunakan *literature review*, dengan mencari artikel terindeks dari data based elektronik yang bersumber dari *google scholar*, *sciencedirect.com.*, dan *eric jurnal*. Hasil penelitian Artikel ini menganalisis studi dan penelitian terkait yang telah dilakukan sebelumnya untuk memahami dampak positif yang dapat dicapai melalui integrasi industri olahraga dalam pendidikan. Kesimpulan industri olahraga menunjukkan bahwa implementasi strategi dan kebijakan yang efektif dalam memanfaatkan industri olahraga guna meningkatkan pendidikan di Indonesia.

**Kata kunci:** Industri Olahraga; Olahraga Pendidikan

**Abstract.** Sport has a very important role in education in Indonesia. In addition to providing physical health benefits, sports also have great potential in advancing educational development and improving the quality of education. This study aims to explore the benefits of utilizing the sports industry in improving the quality of education in Indonesia. The method in this study uses a literature review, by searching for indexed articles from electronic data based sources from Google Scholar, ScienceDirector.com., and Eric Journal. Research results This article analyzes studies and related research that have been conducted previously to understand the positive impact that can be achieved through the integration of the sports industry in education. The conclusion of the sports industry shows that the implementation of effective strategies and policies in utilizing the sports industry to improve education in Indonesia.

**Key words:** Sports Industry; Educational Sports

**How to Cite:** Wajib, M., Rahayu, S., Winarno, M. E., & Sumartiningsih, S. (2023). Manfaat Industri Olahraga Untuk Penunjang Olahraga Pendidikan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 1059-1063.

## PENDAHULUAN

Pendidikan olahraga merupakan bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia Permana, R. (2020). Untuk mendukung peningkatan kualitas pendidikan olahraga, memanfaatkan industri olahraga sebagai penunjang menjadi hal yang penting Nugroho, S. (2020). Industri olahraga memiliki potensi besar dalam menyediakan fasilitas, peralatan, dan pelatihan yang dibutuhkan untuk melengkapi proses pembelajaran olahraga di sekolah Utama, (2015). Melalui kemitraan antara industri olahraga dan institusi pendidikan, baik itu sekolah maupun universitas, dapat diciptakan sinergi yang menguntungkan bagi kedua belah pihak Kurnia, M., & Mahendra, A. (2019). Dengan memanfaatkan industri olahraga secara optimal, pendidikan olahraga di Indonesia dapat ditingkatkan dengan adanya akses yang lebih baik terhadap fasilitas dan sumber daya yang relevan Wijaya, D. (2022). Hal ini akan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi siswa untuk

mengembangkan keterampilan olahraga, meningkatkan kesehatan dan kebugaran, serta membentuk karakter yang tangguh melalui pengalaman berolahraga yang positif.

Beberapa peneliti yang terkait dengan Industri olahraga Profi industri barang dan jasa yang di Jawa Barat sejumlah 1 industri yang memiliki karyawan 100 orang dengan pembagian dalam 3 wilayah Pembagian Jawa Barat 58% pekerja laki-laki dan 42 % pekerja perempuan; 75% di Jawa Tengah laki-laki dan 25% pekerja perempuan; 62.7 % di Jawa Timur pekerja pria dan 37,3 % wanita. Kusmiyati, K (2022), Industri olahraga sepakbola menjadi peluang bisnis salah satu target untuk mencapai kemakmuran bangsa Yulianto, P. F. (2018). Bahkan, beberapa orang mengaitkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang maju dan berkembang akan berdampak positif pada prestasi olahraga. Hal ini didukung dengan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, yang akan memudahkan para atlet dan pemain sepak bola dalam berlatih dan berkompetisi. Dengan demikian, industri olahraga sepak bola

memiliki potensi besar untuk berkontribusi pada kemajuan dan prestasi olahraga di Indonesia. industri alat olahraga skala menengah dan besar di Indonesia sebanyak 66 unit usaha dan telah menyerap tenaga kerja hingga 11.626 orang (Kemenperin, 2020).

Teknologi memiliki peran yang penting dalam menunjang pendidikan olahraga. penerapan teknologi, seperti teknologi *augmented reality*, dapat memberikan manfaat signifikan dalam memperkaya pengalaman pembelajaran olahraga. dengan menerapkan teknologi dalam penyampaian informasi pembelajaran karena aplikasi ini mampu menggabungkan antara dunia nyata dan dunia virtual. selain itu, teknologi juga dapat meningkatkan keterlibatan siswa dan motivasi belajar mereka melalui interaksi yang interaktif dan menarik. melalui penggunaan teknologi yang tepat, pendidikan olahraga dapat menjadi lebih menarik, efektif, dan berdampak positif terhadap perkembangan fisik dan keterampilan olahraga siswa. oleh karena itu, penggunaan teknologi dalam pendidikan olahraga sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pengalaman belajar siswa dalam bidang olahraga.

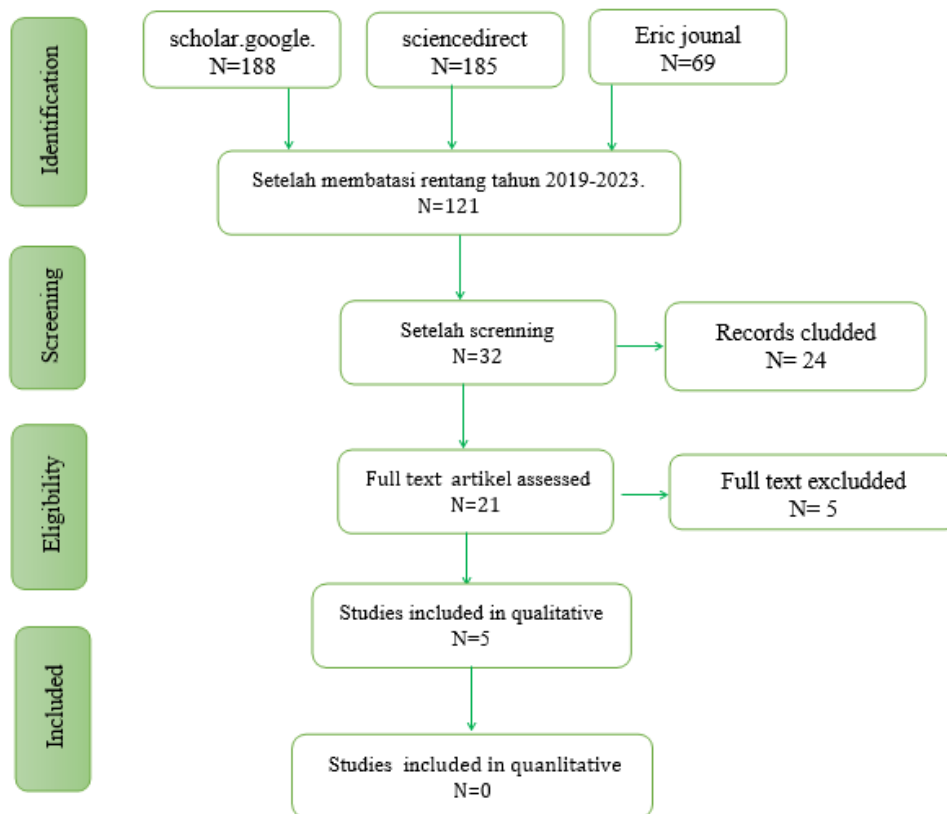
**METODE**

Artikel ini merupakan artikel literature review, artinya Study ini adalah Study yang mengambil beberapa penelitian yang sudah dipublikasikan, study yang didapat berasal dari databased google scholar, eric jurnal, sciencedirect.com. Tinjauan literatur adalah penilaian tertulis dari temuan penelitian yang terkait dengan topik yang menarik, biasanya (Jesson et al., 2011). Tujuan dari literature review untuk menilai, meringkas dan mengkomunikasikan hasil dari penelitian dan mengimplikasikan dari penelitian yang sudah ada (Purwanto, 2020).

Secara umum, ada dua jenis tinjauan sistematis kuantitatif dan tinjauan sistematis kualitatif Booth et al., 2022.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari 442 artikel yang berpotensi relevan yang diidentifikasi melalui pencarian database elektronik, 121 catatan disaring dengan ketentuan screening judul dan abstrak sehingga diperoleh 32 artikel teks lengkap dinilai untuk kelayakannya. Setelah itu, ditemukan 24 artikel dikeluarkan karena alasan berikut: 3 studi yang menyajikan intervensi gabungan;



**Gambar 1.** Tahapan Analisis Prima

Hasil Penelitian ini merupakan hasil dari sebuah artikel review yang mengumpulkan dan menganalisis berbagai penelitian terkait dengan penggunaan Teknologi Informasi (TI) mengenai

bagaimana dampak pemanfaatan industri olahraga terhadap olahraga pendidikan berikut tabel hasil dan temuan dari artikel terkait.

**Tabel 1.** Hasil data kriteria Inclusion

No	Authors/ Tahun	Hasil atau temuan penelitian
1	Astini, N. K. S. (2019)	Penerapan teknologi augmented reality, penyampaian informasi pembelajaran dapat diperjelas dikarenakan pada aplikasi ini dapat menggabungkan antara dunia virtual dan dunia nyata
2	Sinaga, F. 2021	Pengembangan industri sepatu olahraga di Indonesia terkait peran pemerintah dalam memajukan lembaga riset-pasar pemerintah-swasta, sehingga memiliki kemampuan baca-situasi lingkungan bisnis yang akurat setiap waktu, agar mampu mendukung industri dari sisi informasi pasar.
3	Tarmidi, D. T. (2020).	Analisis AHP adalah sport center disumut tersebut akan memberikan sebesar 35,7 % terhadap daya saing Sektor Pertanian dan Pariwisata, kemudian akan meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat (20,1%) , akan menimbulkan kebutuhan infrastruktur (18,5%) , kemudian terhadap pendidikan (13,6%) serta kesempatan kerja (12%).
4	Ganj Khanloo, A., Memari, Z., & Khabiri, M. (2021).	Temuan menunjukkan bahwa industri olahraga saat ini memiliki delapan kekuatan, 35 kelemahan, 16 peluang, dan 25 ancaman. dengan koefisien reliabilitas 0,953, digunakan ( $P < 0,05$ )
5	Abbasi, G. A., Jagaveeran, M., Goh, Y. N., & Tariq, B. (2021).	Penelitian ini membahas pertanyaan apakah penggunaan TI, yang didefinisikan sebagai penggunaan Internet, penggunaan ponsel dan bermain videogame, terkait dengan indeks massa tubuh (BMI) anak-anak, berat badan, kinerja akademik, dan harga diri sosial dan keseluruhan ketika pengaruhnya karakteristik sosio-demografis

Penerapan teknologi tepat guna pada pendidikan jasmani Astini, N. K. S. (2019), seperti penggunaan aplikasi dan perangkat digital yang relevan, dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran. Teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa, memperluas aksesibilitas pembelajaran, memberikan umpan balik yang lebih efektif, dan menyediakan sumber daya pembelajaran yang kaya. Misalnya, penggunaan sensor atau wearable devices dapat membantu dalam pemantauan dan evaluasi kemampuan fisik siswa secara objektif, sedangkan aplikasi dan platform online dapat menyediakan latihan dan instruksi yang disesuaikan dengan kebutuhan individu. Selain itu, teknologi juga dapat memfasilitasi kolaborasi antara guru dan siswa, serta meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa dalam berpartisipasi dalam aktivitas olahraga.

Sinaga, F. 2021 mengemukakan pengembangan industri sepatu olahraga di Indonesia sangat terkait dengan peran pemerintah dalam memajukan lembaga riset-pasar pemerintah-swasta. Dalam upaya memajukan industri tersebut, pemerintah perlu memfasilitasi dan mendukung lembaga riset-pasar yang memiliki kemampuan untuk membaca situasi

lingkungan bisnis dengan akurat setiap waktu. Hal ini penting agar industri sepatu olahraga dapat terus berinovasi dan mengikuti perkembangan tren dan kebutuhan pasar yang berubah-ubah. Dengan adanya informasi pasar yang akurat, baik terkait dengan preferensi konsumen, tren mode, maupun regulasi bisnis, industri sepatu olahraga dapat mengambil keputusan yang tepat dalam pengembangan produk dan strategi pemasaran. Dengan demikian, peran pemerintah dalam memfasilitasi lembaga riset-pasar menjadi penting dalam memajukan industri sepatu olahraga di Indonesia.

Hasil analisis AHP menunjukkan bahwa sport center di Sumut memiliki potensi untuk memberikan dampak yang signifikan terhadap beberapa aspek penting. Dalam konteks daya saing sektor pertanian dan pariwisata, sport center memiliki kaitan sebesar 35,7%, menunjukkan bahwa keberadaannya dapat berkontribusi dalam meningkatkan daya saing sektor tersebut, misalnya melalui pengembangan agrowisata atau penyelenggaraan acara olahraga yang menarik wisatawan.

Selain itu, sport center juga diidentifikasi memiliki pengaruh sebesar 20,1% terhadap peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Dengan adanya sport center, masyarakat dapat terlibat dalam aktivitas olahraga yang berdampak positif terhadap kesehatan mereka, seperti program kebugaran dan kegiatan olahraga lainnya. Hal ini sejalan dengan upaya pemerintah untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat dan aktif.

Selanjutnya, sport center juga dihubungkan dengan kebutuhan infrastruktur sebesar 18,5%, yang berarti pembangunan dan operasional sport center akan memicu peningkatan kebutuhan akan fasilitas dan infrastruktur pendukung, seperti lapangan olahraga, gedung, dan fasilitas penunjang lainnya. Dalam hal ini, sport center dapat berpotensi sebagai pendorong pertumbuhan sektor konstruksi dan industri terkait.

Selain itu, sport center juga dianggap memiliki pengaruh sebesar 13,6% terhadap pendidikan. Dalam konteks ini, sport center dapat menjadi sarana pendidikan olahraga bagi masyarakat, terutama generasi muda. Program-program olahraga yang diselenggarakan di sport center dapat berkontribusi dalam meningkatkan pendidikan olahraga dan mengembangkan bakat olahraga di wilayah tersebut.

Terakhir, sport center juga diidentifikasi memberikan kontribusi terhadap kesempatan kerja sebesar 12%. Dalam pengembangannya, sport center akan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat, baik sebagai instruktur olahraga, staf administrasi, atau tenaga pendukung lainnya. Hal ini dapat membantu mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan perekonomian lokal.

Secara keseluruhan, analisis AHP menunjukkan bahwa sport center di Sumut memiliki potensi untuk memberikan dampak positif terhadap daya saing sektor pertanian dan pariwisata, meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, menimbulkan kebutuhan infrastruktur, mendukung pendidikan olahraga, dan menciptakan kesempatan kerja. Oleh karena itu, pengembangan sport center menjadi strategi penting dalam mendukung pembangunan di wilayah tersebut.

Temuan Pada penelitian Ganjkanloo, A., Memari, Z., & Khabiri, M. (2021). menunjukkan bahwa industri olahraga saat ini memiliki delapan kekuatan yang dapat memberikan keunggulan kompetitif, 35 kelemahan yang dapat menjadi tantangan, 16 peluang yang dapat dimanfaatkan untuk pertumbuhan dan pengembangan, serta 25 ancaman yang dapat menghambat kemajuan industri olahraga. Hasil tersebut didukung dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,953, yang

menunjukkan tingkat keandalan yang tinggi dalam pengukuran dan analisis data. Dalam analisis statistik, digunakan tingkat signifikansi ( $P < 0,05$ ), yang menunjukkan bahwa perbedaan antara variabel-variabel yang diamati adalah signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa temuan-temuan tersebut dapat diandalkan dan memiliki kepentingan dalam pemahaman terhadap kondisi industri olahraga saat ini. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang ada, industri olahraga dapat mengambil langkah-langkah strategis yang tepat untuk mengoptimalkan potensi dan menghadapi tantangan yang ada.

Penelitian Abbasi, G. A., Jagaveeran, M., Goh, Y. N., & Tariq, B. (2021). bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara penggunaan Teknologi Informasi (TI), yang meliputi penggunaan Internet, penggunaan ponsel, dan bermain videogame, dengan beberapa variabel seperti indeks massa tubuh (BMI) anak-anak, berat badan, kinerja akademik, harga diri sosial, dan harga diri keseluruhan, serta bagaimana pengaruhnya dapat dipengaruhi oleh karakteristik sosio-demografis. Dalam penelitian ini, para peneliti menggunakan metode analisis statistik untuk menganalisis data yang dikumpulkan dari sampel anak-anak. Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi antara penggunaan TI dengan variabel BMI anak-anak, berat badan, kinerja akademik, harga diri sosial, dan harga diri keseluruhan. Selain itu, penelitian ini juga mengidentifikasi bahwa karakteristik sosio-demografis dapat mempengaruhi hubungan antara penggunaan TI dan variabel yang diteliti. Temuan ini memberikan wawasan penting tentang dampak penggunaan TI pada kesehatan dan perkembangan anak-anak, serta faktor-faktor yang dapat memoderasi hubungan tersebut.

## SIMPULAN

Industri olahraga bisa dijadikan sebagai salah satu penunjang olahraga pendidikan di Indonesia bahwa terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh dalam meningkatkan kualitas pendidikan olahraga. Partisipasi siswa dalam kegiatan olahraga dapat ditingkatkan melalui kemitraan dengan industri olahraga, Infrastruktur olahraga di sekolah-sekolah dapat ditingkatkan melalui kolaborasi dengan industri olahraga. Fasilitas yang lebih baik akan meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan olahraga dan memberikan akses yang lebih mudah bagi siswa

untuk berpartisipasi. Melalui program-program edukasi dan promosi yang diselenggarakan oleh industri olahraga, siswa dapat memahami manfaat kesehatan dari olahraga dan kegiatan fisik secara keseluruhan. Dalam memanfaatkan industri olahraga untuk penunjang olahraga pendidikan di Indonesia dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan olahraga, partisipasi siswa, infrastruktur olahraga, dan kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri, R., & Moustakas, L. (2022). terkait peran pemerintah dalam pengembangan ekonomi terkait olahraga melalui acara, pariwisata, dan kegiatan kewirausahaan dalam *sport industri* di suatu negara.

## REFERENSI

- Abbasi, G. A., Jagaveeran, M., Goh, Y. N., & Tariq, B. (2021). The impact of type of content use on smartphone addiction and academic performance: Physical activity as moderator. *Technology in Society*, 64, 101521.
- Astini, N. K. S. (2019, August). Pentingnya literasi teknologi informasi dan komunikasi bagi guru sekolah dasar untuk menyiapkan generasi milenial. In *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya* (Vol. 1, No. 1).
- Booth, A., Sutton, A., & Papaioannou, D. (2022). *Systematic approaches to a successful literature review* (3rd ed.). London: Sage Publications.
- Ganjhanloo, A., Memari, Z., & Khabiri, M. (2021). Marketing Strategies to developing the Iranian sports industry. *Sports Business Journal*, 1(2), 95-113.
- Jesson, J. K., Matheson, L., & Lacey, F. M. (2011). *Doing your literature review: Traditional and systematic techniques*. London: Sage Publications.
- Kurnia, M., & Mahendra, A. (2019, March). Peluang Industri Olahraga di Indonesia. In *Seminar Nasional Olahraga* (Vol. 1, No. 1).
- Nugroho, S. (2020). *Industri olahraga*. UNY Press.
- Permana, R. (2020). *Teori dan Praktik: Pendidikan Jasmani di Perguruan Tinggi*. EDU PUBLISHER.
- Purwanto, A., Tukiran, M., Asbari, M., Hyun, C. C., Santoso, P. B., & Wijayanti, L. M. (2020). Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review. *Journal of Industrial Engineering & Management Research*, 1(3), 255-266.
- Putri, R., & Moustakas, L. (2022). Sport Entrepreneurship in Indonesia. *Entrepreneurial Innovation: Strategy and Competition Aspects*, 89-96.
- Sinaga, F. (2021) Industri Sepatu Olahraga dengan Merek Asli Indonesia Sudah Seharusnya Menjadi Pemimpin Dunia. *Jurnal Industri Elektro dan Penerbangan*, 10(1).
- Tarmidi, D. T. (2020). Multiplier Sport Centre Sumatera Utara Terhadap Pengembangan Kawasan. *GEOPLANART*, 3(1), 1-14.
- Utama, I. G. B. R., & SE, M. (2015). *Pengantar industri pariwisata*. Deepublish.
- Wijaya, D. (2022). *Pemasaran jasa pendidikan*. Bumi Aksara.
- Kusmiyati, K., Soegiyanto, S., Soedjatmiko, S., & Setijono, H. (2022, September). Profil Industri Barang dan Jasa Olahraga dalam Perspektif Gender. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 5, No. 1, pp. 591-594).
- Yulianto, P. F. (2018, August). Sepak bola dalam industri olahraga. In *Prosiding Seminar Nasional Ilmu Keolahragaan UNIPMA* (Vol. 1, No. 1, pp. 98-105).
- Kemenperin. (2020). *Incar Peluang Saat Pandemi, Kemenperin Genjot Kinerja Industri Alat Olahraga*. [kemenperin.go.id](https://kemenperin.go.id). Retrieved from <https://kemenperin.go.id/artikel/21977/Incar-Peluang-Saat-Pandemi,-KemenperinGenjot-Kinerja-Industri-Alat-Olahraga>.